

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP PERILAKU
POSITIF SISWA KELAS 5 DI MI NURUL IMAN KEBONSARI MADIUN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



**OLEH
MUNASIATUL IFADAH
NIM. 210616115**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
APRIL 2020**

ABSTRAK

Ifadah, Munasiatul. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.

Kata Kunci : Media Sosial *Youtube*, Perilaku Positif Siswa

Media sosial *Youtube* merupakan salah satu dari banyaknya media komunikasi yang sering digunakan oleh masyarakat. Hal ini tak luput juga dari jangkauan anak-anak. Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Berbicara tentang kehidupan pada manusia maka tidak lepas dari perilaku manusia. Dari fenomena-fenomena yang berkembang, betapa besarnya pengaruh yang dibawa oleh kemajuan ilmu teknologi pada media sosial *youtube* dalam pembentukan perilaku anak. Maraknya media sosial *youtube* pada anak-anak merupakan salah satu masalah di dunia pendidikan. Penggunaan media sosial *youtube* dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasional*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner. Sedangkan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan menggunakan SPSS yaitu $F_{hitung} (4,686) > F_{tabel} (2,04)$ sehingga H_0 ditolak. Sedangkan besar pengaruhnya adalah 42,3%. Penggunaan media sosial *youtube* pada siswa kelas 5 di MI Nurul Iman termasuk dalam kategori sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 78,6% dengan frekuensi 22 dari 32 responden. Kategori sedang pada penelitian ini dianggap baik karena dalam penggunaan media sosial *youtube* siswa mengakses konten-konten yang bermanfaat dengan durasi dan frekuensi yang seimbang. Sedangkan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman termasuk dalam kategori sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 56,25% dengan frekuensi 18 dari 32 responden. Kategori sedang pada penelitian ini dianggap baik karena perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perilaku baik dalam pilar karakter.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara,

Nama : Munasiatul I'adah
NIM : 210616115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku
Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun
Tahun Ajaran 2019/2020
Nama Pembimbing : Restu Yulia Hidayatul Umah, M. Pd

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 27 Mei 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



Restu Yulia
Dr. M. Syifa Humaisi, M. Pd
NIP. 608204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **MUNASIATUL IFADAH**
NIM : 210616115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE
TERHADAP PERILAKU POSITIF SISWA KELAS 5 DI MI NURUL
IMAN KEBONSARI MADIUN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Mei 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Mei 2020



Ponorogo, 27 Mei 2020
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Dr. A. H. M. H. I., M.Ag.
NIP. 196512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **ALIBA'UL CHUSNA, MSI**
2. Penguji I : **MUKHLISON EFFENDI, M.Ag**
3. Penguji II : **RESTU YULIA HIDAYATUL UMAH, M.Pd**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

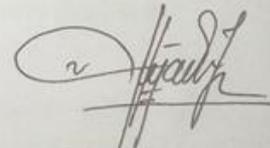
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munasiatul Ifadah
NIM : 210616115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan



Munasiatul Ifadah
NIM. 210616115

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munasiatul Ifadah
NIM : 210616115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan-pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 25 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Munasiatul Ifadah
NIM. 210616115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya dapat membantu akses pengetahuan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun. Sebelum adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seseorang untuk mendapatkan informasi sangat terbatas bahkan sulit. Dulu informasi serta berita hanya dapat diperoleh dari televisi dan media cetak seperti surat kabar, sedangkan dengan adanya perkembangan teknologi seseorang mampu mendapatkan berita maupun informasi dengan lebih mudah melalui internet. Perkembangan teknologi internet semakin pesat, dulu seseorang mampu mengakses internet sudah merupakan hal yang istimewa, namun lain halnya dengan sekarang. Memamerkan kemampuan *email* sekalipun sudah dianggap kuno apalagi hanya sekedar mengakses internet.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri, untuk memenuhi keperluan hidupnya setiap manusia selalu membutuhkan manusia yang lainnya. Manusia selalu berkamuikasi hampir setiap waktu. Perkembangan teknologi informasi mampu menghadirkan media sehingga membuat manusia lebih mudah untuk berkomunikasi. Salah satu media komunikasinya adalah media sosial atau *social media*. Media sosial merupakan media *online* yang memungkinkan bagi pengguna untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi.¹ Salah satu media sosial yang sudah dikenal oleh masyarakat luas adalah *youtube*. *Youtube* memberikan fasilitas kepada semua orang untuk mengakses dan membuat karya dalam bentuk video di *youtube*. Video-video yang berkaitan dengan pendidikan juga banyak ditemui di *youtube*. Sehingga dengan adanya tayangan-tayangan yang berkaitan pendidikan pada *youtube* tentunya sangat membantu

¹ Yanti Herlanti, *BlogQuest+:Pemanfaatan Media Sosial pada Pembelajaran Sains Berbasis Sosiosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains* (Bandung: Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, 2014), 32.

proses pendidikan. Baik dari segi pemahaman ataupun contoh-contoh yang mungkin tersedia.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Berbicara tentang kehidupan pada manusia maka tidak lepas dari perilaku manusia. Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan organisme.² Perilaku manusia dapat dilihat secara langsung karena perilaku manusia merupakan tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Perilaku manusia merupakan respon yang dilakukan manusia terhadap rangsangan dari luar, baik dari pengalaman manusia itu sendiri maupun lingkungan. Perilaku manusia tentunya berkaitan dengan manusia lainnya karena manusia merupakan makhluk sosial. Tindakan, aktivitas, respon, reaksi yang dilakukan manusia kemudian memberikan efek atau dampak kepada manusia lainnya, hal ini dapat dikatakan bahwa manusia mampu melakukan perilaku sosial.

Perilaku manusia terdapat dua bentuk, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif berarti manusia memberikan respon positif berupa tindakan, tingkah laku, reaksi yang bersifat baik dan berdampak positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Begitu juga sebaliknya, perilaku negatif manusia merupakan respon negatif manusia berupa tindakan, tingkah laku dan reaksi yang bersifat buruk dan berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Anak merupakan individu yang tanggap akan setiap situasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu apa yang berlaku pada anak satu belum tentu berlaku pada anak yang lainnya. Anak diibaratkan sebuah gelas kosong. Ketika gelas kosong tersebut diisi dengan hal positif maka tentu di dalamnya berisi positif. Begitu halnya dengan terbentuknya perilaku anak, sewaktu anak masih kecil orang tua dengan mudah

² Kris H. Timotius, *Otak dan Perilaku* (Yogyakarta:ANDI, tt), 2.

membentuknya dengan berbagai contoh dan pembiasaan. Namun apabila anak sudah semakin besar. Pembentukan karakter akan lebih sulit dilakukan oleh orang tua karena anak cenderung sudah memiliki pendirian sendiri.

Perilaku anak yang berbentuk perilaku positif dan negatif dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya faktor bawaan, faktor lingkungan dan faktor antara bawaan dan lingkungan.³ Orang tua sebagai sentral pembentukan perilaku anak merupakan panutan yang senantiasa akan berdampak pada perilaku anak. Selain itu perilaku anak juga dipengaruhi oleh pengalaman yang pernah mereka lalui, di mana perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari luar diri anak. Idealnya dalam pembentukan anak orang tua harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembiasaan kepada anak.

Di era digital sekarang ini tidak jarang ditemui komunitas yang diawali dari adanya komunikasi melalui dunia maya.⁴ Zaman sekarang ini sering kita temui anak-anak pergi ke warung yang menyediakan koneksi internet gratis tanpa adanya dampingan orang tua. Beberapa di antara mereka menonton video yang berpendidikan atau sekedar mencari hiburan agar tidak jenuh. Menggunakan media sosial dapat berdampak positif yaitu menambah teman, tempat berkomunikasi, tempat berbagi, berpengetahuan luas, tempat beropini (berpendapat) dan menjadi diri sendiri. Begitu juga sebaliknya menggunakan media sosial juga berdampak negatif di antaranya hoaks dan fitnah merajalela, banyak akun kloning, banyak mata-mata dan kecanduan.⁵ Dengan adanya media sosial *youtube* membuat anak lebih mudah mencari informasi terkait pelajaran. Apalagi pada Kurikulum 2013 siswa sudah diajak untuk belajar memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik dan bijak.

³ Nurul Chomaria, *25 Masalah Anak* (Jakarta: Gramedia, 2013), 18.

⁴ Muhammad Yusi Kamhar dan Erma Lestari, "Pemanfaatan Sosial *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, 2 (Juni, 2019), 2.

⁵ Janner Simarmata, *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (tk: Yayasan Kita Menulis, 2019), 51- 52.

Seperti yang terjadi di salah satu sekolah yang tergolong sudah maju yaitu MI Nurul Iman Kebonsari Madiun. Di sana sudah banyak siswa yang mengakses *youtube*, khususnya siswa di kelas 5. Hal ini dijelaskan oleh Bu Afif salah seorang guru di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun pada Rabu 13 November 2019, bahwa di kelas 5 terdapat 32 siswa. Dari 32 siswa tersebut mengaku bahwa sudah mengakses *youtube*. Siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun gemar melihat video di *youtube* baik sendiri maupun bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun cenderung mengikuti gaya hidup teman sebayanya. Video yang mereka lihat bermacam-macam seperti video tentang pembelajaran, membuat kerajinan, menirukan senam/gerakan tari sampai video hiburan baik video game maupun video tiktok. Meskipun mereka semua sudah menggunakan *youtube*, siswa di kelas 5 ini merupakan siswa yang berperilaku baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku sehari-hari siswa, mereka merupakan siswa yang semangat dalam mengikuti kuis, berani berpendapat, patuh kepada bapak ibu guru dan berani menunjukkan potensi yang dimiliki. Dalam perkembangan perilakunya, siswa di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun cenderung ingin mencoba dan selalu berbuat apa yang mereka inginkan. Tentunya hal ini berpengaruh pada perilaku siswa.⁶

Dari fenomena-fenomena yang berkembang, betapa besarnya pengaruh yang dibawa oleh kemajuan ilmu teknologi pada media sosial *youtube* dalam pembentukan perilaku anak. Maraknya media sosial *youtube* pada anak-anak merupakan salah satu masalah di dunia pendidikan. Penggunaan media sosial *youtube* dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020”**.

⁶ Wawancara dengan bu Afifatuzzahro di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tanggal Rabu 13 November 2019

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada “pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020?
2. Sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya menggunakan media sosial *youtube* dalam pengaruhnya terhadap perilaku positif siswa. Selain itu informasi yang didapatkan dari penelitian ini dapat memperluas informasi mengenai media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam menambah pengetahuan dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa. Melalui penelitian ini, guru juga diharapkan untuk mengurangi dan menanggulangi pengaruh negatif dari media sosial *youtube* serta membina siswa untuk lebih bijaksana dalam menggunakan media sosial *youtube*.
- c. Bagi orang tua dapat menambah wawasan baru terkait pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif anak, sehingga orang tua tetap mengontrol dalam penggunaannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori media sosial *youtube* dan perilaku positif serta kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab Ketiga, Berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab Kelima, adalah penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis oleh Indra Permana¹ FKIP UNPAS, 2017 yang berjudul “Pengaruh Tayangan Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah SMA Indonesia Raya Bandung”. Hasil penelitian yang dihitung dengan bantuan SPSS diperoleh bahwa pengaruh media sosial *youtube* terhadap perkembangan perilaku menyimpang siswa/siswi SMA Indonesia Raya Bandung cukup kecil. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian bahwa pengaruh media sosial *youtube* terhadap perilaku menyimpang hanya 27,4%, dan tingkat signifikannya $< 0,05$ itu artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas media sosial *youtube* pada variabel X dan perilaku siswa pada variabel Y. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dengan angket. Perbedaannya adalah pada variabel Y yaitu pada penelitian ini membahas perilaku menyimpang siswa tingkat SMA, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah perilaku positif siswa tingkat MI.

Penelitian yang ditulis oleh M. Fadil Djamali dan Umi Latifah² IKIP Jember tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015–2016”. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan media sosial *youtube* terhadap perkembangan moral siswa kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan angket dengan bantuan SPSS mengenai pengaruh antara media sosial *youtube* dan

¹ Indra Permana, “Pengaruh Tayangan Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di sekolah SMA Indonesia Raya Bandung,” *FKIP UNPAS*, (2017).

² M. Fadil Djamali dan Umi Latifah, yang berjudul “Pengaruh Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016,” *IKIP Jember*, (2018).

perkembangan moral siswa kelas VIII MTs Negeri Kalibaru. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel X yaitu media sosial *youtube*. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan 2 variabel. Instrumen pada penelitian ini hanya menggunakan angket. Perbedaannya ada pada variabel Y, pada penelitian ini variabel Y adalah moral siswa tingkat MTs sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel Y adalah perilaku positif siswa tingkat MI.

Penelitian yang ditulis oleh Samsu Rizal, Ahmad Syarifuddin dan Syarnubi³ jurusan pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Akun Dakwah *Youtube* terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang”. Berdasarkan analisis terdapat hasil korelasi yang signifikan antara akun dakwah *youtube* dan perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang. Perhitungan menunjukkan $dk = n - 2 = 152 - 2 = 150$ maka diperoleh “r” tabel taraf signifikan 5% adalah 0,159 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,210. Ternyata $u_{hitung} = 8.35$ adalah jauh lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,210 < 8.35 > 0,159$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang T.A 2018-2019. Adapun besar korelasi pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang adalah sebesar 31,36%. Adapun sisanya 68,64% terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti media sosial *youtube* pada X dan perilaku pada Y. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Menggunakan 2 variabel. Perbedaan dari penelitian ini adalah Instrumen pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, angket dan dokumentasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan angket dan

³ Samsu Rizal, Ahmad Syarifuddin dan Syarnubi, “Pengaruh Akun Dakwah *Youtube* terhadap Perilaku Religiusitas Siswa Di MAN 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 1, 3 (Agustus, 2019).

dokumentasi. Variabel Y pada penelitian ini adalah perilaku religius siswa tingkat MAN sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah perilaku positif siswa tingkat MI.

Penelitian yang ditulis oleh Mega Deviandri, R Slamet dan R Elvi⁴ penelitian STIKIP PGRI Sumbar 1 (3), 2012 yang berjudul “Dampak *Game Online* bagi Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang”. Penelitian ini menyatakan bahwa dampak positif dan negatif permainan *game online* bagi perilaku siswa sekolah dasar di kelurahan Gunung Pangilun tergantung pada penggunaannya. Dampak positif bagi siswa untuk mengusir kejenuhan, untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris dan untuk melatih ketepatan mata dan kecepatan membaca. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu kecanduan, pornografi, perjudian dan penipuan. Sedangkan dampak positif *game online* merupakan dampak yang paling banyak, karena dapat membantu siswa sekolah dasar dalam mengusir kejenuhan, untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris dan untuk melatih ketepatan mata dan kecepatan membaca. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang perilaku siswa tingkat dasar. Perbedaannya penelitian ini membahas *Game Online* sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas *youtube*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Media Sosial *Youtube*

a. Pengertian media sosial *youtube*

Media mempunyai konotasi yang luas dan kompleks. Mendefinisikan media dirasa sangat sulit apalagi jika dikaitkan dengan beberapa istilah yang lain

⁴ R Slamet Deviandri dan R Elvi, “Dampak *Game Online* Bagi Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang,” *Jurnal STIKIP PGRI Sumbar* 1, 3, (2012).

seperti sistem penyajian maupun teknologi pembelajaran. Media berasal dari bahasa dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara. Media merupakan suatu penghubung informasi antara sumber dan penerimaan informasi. Media juga disebut sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa dimana media melibatkan sistem simbol serta perantara produksi dan distribusi.⁵

Media merupakan bentuk jamak dari medium, merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, secara harfiah media memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media bisa berupa bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*). Media apabila dipahami secara garis besar adalah materi, manusia, atau kejadian yang menimbulkan kondisi, yang menjadi penyebab siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁶ Media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Media secara harfiah memiliki arti “perantara” atau pengantar kemudian *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu saluran atau segala bentuk yang dapat digunakan dalam suatu proses penyaluran pesan. Sedangkan menurut *National Education Association* (NEA) memberikan definisi bahwa media merupakan benda yang dapat dilihat, didengar, dimanipulasikan, dibaca atau dibicarakan sekaligus instrumen yang bisa digunakan dengan baik-baik.⁸

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kemajuan, keberadaan dan warisan pada kehidupan manusia. Media bukanlah sesuatu yang baru, walaupun penamaannya mungkin masih terasa baru dalam segi bahasa. Media saat ini menjelma dalam berbagai bentuk dan sarana yang selalu berkembang

⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), 5.

⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

⁷ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), 9.

⁸ Satrianawati, *Media dan Sumber belajar* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), 6.

dan baru, di antaranya media gambar, media cetak, radio, televisi, penerbit, pameran dan musium, diskusi, majelis taklim, dll. Menggunakan media sebagai perlengkapan modern yang mutakhir agar semua pelayanan mampu berjalan lancar dan efektif.⁹

Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi yang pada umumnya berbasis daring “*online*” dengan demikian para penggunanya bisa dengan mudah untuk berpartisipasi, mencipta dan membagikan isi, seperti blog, jejaring sosial, forum, wiki atau situs web yang memperbolehkan pengguna untuk mengubah, menambah maupun mengoreksi konten, dan dunia virtual. Zaman sekarang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kehadiran media sosial merupakan hal yang sudah sangat melekat pada manusia dan seolah menjadi kebutuhan setiap manusia.¹⁰

Menjamurnya media sosial saat ini, memberikan dampak semakin mudah dan cepat setiap orang untuk mendapatkan dan membagikan informasi. Karena pada dasarnya memang itulah fungsi dari media sosial, yaitu mempermudah kegiatan manusia sehari-hari. Sedangkan kecanduan dalam penggunaan media sosial terjadi diberbagai kalangan usia, tidak hanya kaum muda dan remaja saja, melainkan anak-anak bahkan orang tua sekalipun saat ini juga ketagihan menggunakan media sosial. Ada banyak sekali pilihan media sosial beserta fungsinya masing-masing. Misalnya *youtube* sebagai wadah berbagi video, *instagram* sebagai media membagi gambar, *whatsapp* sebagai media untuk *chatting*, berbagi tulisan di *micro blog* seperti *twitter* dan masih banyak lagi.¹¹

⁹ Muna Haddad, *Hati- Hati terhadap Media yang Merusak Anak* (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), 11.

¹⁰ Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2019), 15.

¹¹ Simarmata, dkk, *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, 50.

Youtube merupakan salah satu dari banyaknya bentuk media sosial berbasis video yang mulai terkenal sejak 5 tahun terakhir.¹² Media sosial *youtube* adalah media sosial sebagai tempat untuk menampilkan video agar dilihat oleh orang banyak. *Youtube* adalah sebuah portal *website* yang menyediakan layanan *video sharing*.¹³ Media sosial berbasis video yang paling sering diakses di *smartphone* adalah *youtube*. Mulai dari berita, komedi, klip musik terbaru, semua itu dapat di temui dengan mudah di media sosial *youtube*. Situs *youtube* juga menyediakan berbagai informasi berupa video. *Youtube* ditujukan bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi dalam bentuk video. Selain mendapatkan video, pengguna situs ini juga dapat mengunggah video mereka ke *youtube* serta mereka bisa membagikannya ke seluruh dunia.¹⁴

b. Karakteristik Media Sosial Modern

Karakteristik yang dapat ditemui pada media sosial modern adalah sebagai berikut:

- 1) Transparansi yaitu keterbukaan dalam informasi, di mana setiap pengguna mampu mengakses secara bebas informasi yang di inginkan. Konten media sosial ditunjukkan untuk konsumsi publik atau sekelompok orang.
- 2) Dialog dan komunikasi yaitu pada media sosial modern akan terjalin hubungan serta komunikasi interaktif dalam menggunakan beragam fitur. Contohnya adalah dapat terjalin dialog atau komunikasi antara “*brand* bisnis” dengan para “*fans*” nya.
- 3) Jejaring relasi yaitu terdapat hubungan antara pengguna layaknya jaringan-jaring yang terhubung satu sama lain serta akan terus membangun

¹² Eribka Ruthelia David, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama, “Pengaruh Konten *Vlog* dalam *Youtube* terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” *ACTA DIURNA Vol. VI 6 (1), (2017), 3.*

¹³ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008),1.

¹⁴ Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, “Pengaruh *Youtube* di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak”, *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 21 No. 2, (Desember, 2018), 160.*

pertemanan. Komunitas jejaring sosial memiliki peran yang kuat dan akan memberikan pengaruh para audiensinya.

- 4) Multi opini yaitu setiap pengguna dengan mudahnya berargumen dan menyampaikan pendapat mereka.
- 5) Multi form yaitu informasi ditampilkan dalam beragam konten dan *channel*, wujudnya bisa berupa *social media press release*, portal web, *video news release*, dan elemen lainnya.
- 6) Kekuatan promosi *online* yaitu media sosial dipandang sebagai wadah yang mampu memunculkan peluang-peluang untuk mewujudkan misi organisasi.¹⁵

c. Penggunaan Media Sosial

Menurut Putra dan Diah dalam penggunaan media sosial *youtube* pada *smartphone* terdapat 3 hal yang harus diperhatikan, yaitu frekuensi, durasi dan konten.¹⁶ Media sosial adalah alat, sarana, cara atau wadah yang berguna sebagai penunjang keharmonisan dalam bersosial. Menggunakan media sosial selama 2-3 jam secara rutin setiap hari dapat menimbulkan kecanduan terhadap penggunaannya. Kecanduan yaitu ketidak mampuan seseorang dalam mengendalikan penggunaan internet yang pada akhirnya mempengaruhi kehidupan seseorang.¹⁷ Media sosial merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh semua orang untuk memproduksi, berbagi dan bertukar informasi yang berisi gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual.¹⁸ Dengan menggunakan media sosial seseorang bisa dengan mudah mendapatkan konten yang diinginkan.

¹⁵ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 7.

¹⁶ Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, "Pengaruh *Youtube* di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak", 168.

¹⁷ Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi*, 16.

¹⁸ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*, 5.

d. Dampak menggunakan Media Sosial

Menggunakan media sosial dapat berdampak positif yaitu menambah teman, tempat berkomunikasi, tempat berbagi informasi, berpengetahuan luas, tempat beropini (berpendapat), menjadi diri sendiri. Begitu juga sebaliknya menggunakan media sosial juga berdampak negatif di antaranya hoaks dan fitnah merajalela, banyak akun kloning, banyak mata-mata, kecanduan dll.¹⁹

e. Kelebihan dan kekurangan media sosial *youtube*

Youtube sekarang ini merupakan media sosial yang sangat populer. Hal ini karena *youtube* memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan bagi penggunaanya. Meskipun demikian sebuah web tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan dari *youtube*:

1) Kelebihan

- a) Dapat melihat dan mengambil berbagai video di *youtube* yang belum sempat ditonton di TV sebelumnya, sehingga tidak terlewatkan informasi maupun infotainment.
- b) Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam *youtube* terdapat menu “*search*”.
- c) Dapat memilih berbagai jenis format video di *youtube* dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d) Dapat menonton video di *youtube* dengan jelas dan nyaman karena video-video di *youtube* sudah bagus.

¹⁹ Simarmata, *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, 51- 52.

2) Kekurangan

- a) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video di *youtube*.
- b) Ukuran atau kapasitas video di dalam *youtube* pada umumnya sangat besar.
- c) Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada *Youtube* di *website*, sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti *youtube downloader* dan *keepvid*.
- d) *Youtube* juga menyediakan fasilitas *upload* video yang bisa digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti halnya terdapat oknum yang mengunggah video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu.²⁰

2. Perilaku Positif Siswa

a. Pengertian perilaku

Perilaku adalah reaksi individu atau tanggapan berupa gerakan atau sikap artinya tidak hanya badan tetapi bisa dalam wujud ucapan.²¹ Hakikat perilaku yaitu segala sesuatu yang dikerjakan atau dikatakan oleh seseorang. Perilaku merupakan penampilan seseorang yang ditetapkan dalam suatu kejadian yang kemudian secara kebetulan hal ini dapat berfungsi sebagai penguatan (*reinforcement*). Perilaku seperti ini dapat dipelihara/dipertahankan dalam periode yang cukup lama.²²

²⁰ Deni Salim Winarno, "Dampak Media Sosial *Youtube* bagi Mahasiswa," (KI, Perbanas INSITUTE, JAKARTA, 2013).

²¹ Wirdafitri, Zahirman dan Gimin, "Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Perilaku Siswa SMP Negeri 2 Bukit Batu Bengkalis," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 3 (2), 3.

²² Ade Abdul Hak, "Pendidikan Pemakaian: Perubahan Perilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan," *Al-Maktabah* 6, 1 (2004), 114.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Perilaku anak dipengaruhi faktor *endogen* dan faktor *eksogen*. Faktor endogen berarti pengaruh perilaku seseorang berasal dari dalam yaitu faktor genetik atau keturunan. Di antaranya jenis ras, jenis kelamin, sifat fisik, sifat kepribadian, bakat pembawaan, intelegensi. Sedangkan faktor eksogen berarti pengaruh perilaku seseorang berasal dari luar individu. Di antaranya faktor lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, kebudayaan dan faktor-faktor lain seperti susunan saraf, persepsi, emosi.²³

c. Bentuk Perilaku

Perilaku anak ada dua bentuk yaitu perilaku buruk dan perilaku baik. Perilaku buruk anak merupakan suatu perbuatan nakal atau tidak baik yang dilakukan anak pada usia tertentu, biasanya dipengaruhi oleh pertumbuhan otak dan kemampuan tubuhnya, yang apabila tidak segera diatasi akan membahayakan dirinya maupun orang lain. Berikut beberapa bentuk perilaku buruk anak di antaranya berkelahi (memukul, mendorong, menggoda), mengamuk atau marah-marah, membantah, mengamuk di depan umum, menggigit, bermalas-malasan, meludah, jorok, berbohong, bersikap kasar, berbicara kasar/mengucapkan kata-kata kotor, mengejek, mengeluh, mengadu, mencuri dan manja.²⁴

Perilaku anak dipengaruhi oleh usianya setiap jenjang usia menampakkan perilaku tertentu yang dimunculkan oleh anak-anak seusianya. Orang tua tidak bisa memperlakukan hal yang sama terhadap usia anak yang berbeda. Perilaku anak yang mungkin berbeda dengan perilaku teman seusia mereka pada umumnya sering disebut anak nakal atau anak menyimpang. Namun disisi lain perilaku anak yang baik perlu diperhatikan di antaranya ketika seorang

²³ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004),8.

²⁴ Jenny Gichara, *Mengatasi Prilaku Buruk Anak*, (tk: Kawan Pustaka, tt), 8.

anak berperilaku lebih baik, berkerja dalam tim, banyak bergerak, meningkatkan kemampuan belajar, membuat gembira.²⁵

d. Bentuk Perilaku Positif

Proses perubahan manusia dari kurang baik menjadi baik atau sebaliknya, mengindikasikan bahwa manusia memiliki daya-daya dinamis yang bisa berubah, baik ke arah kebaikan maupun kejahatan. Berikut ini perilaku baik anak menurut pilar karakter:

- 1) Anak dapat dipercaya, yaitu seorang pribadi yang dapat menerima dan mensyukuri hidupnya, memiliki kejujuran, loyalitas (memiliki semangat kesetiakawanan), melakukan yang benar.
- 2) Hormat yaitu seseorang memperlakukan orang lain seperti ia menginginkan orang lain memperlakukan dirinya, toleransi dan penerimaan, anti kekerasan dan sopan santun.
- 3) Tanggung jawab, yaitu pribadi yang mampu melaksanakan tugas, memiliki akuntabilitas, mengejar yang terbaik, memiliki penguasaan diri.
- 4) Berperilaku adil, yaitu pribadi yang mampu bertindak adil dan terbuka.
- 5) Sikap peduli, yaitu pribadi yang memiliki kepedulian terhadap orang lain, dan belas kasih.
- 6) Warga negara yang baik, yaitu pribadi yang mampu memberikan sumbangan kepada masyarakat dan negara serta menghormati otoritas dan menaati hukum yang berlaku.
- 7) Pemberani, yaitu pribadi yang mampu menanggung resiko dan konsekuensi atas perbuatannya yang benar dan adil.
- 8) Mandiri dan tekun, yaitu pribadi seseorang mampu bekerja secara mandiri, tuntas serta cerdas.

²⁵ Chomaria, *25 Masalah Anak*, 70.

- 9) Dapat diandalkan, yaitu pribadi yang mampu berkomitmen dalam menyelesaikan tugas atau masalah dan melaksanakan apa yang dijanjikan atau disanggupkan atas dirinya.
- 10) Memiliki integritas, yaitu pribadi yang konsisten, tetapi dalam dirinya terdapat satu kata dan perbuatan karena teguh dalam pendirian dan memiliki prinsip dalam hidup yang dipegang dengan teguh.²⁶

Perilaku baik anak dalam kehidupan sehari-hari diantaranya, berdo'a, bangun pagi, sarapan pagi, tekun belajar, senang bekerja, menabung, menjaga kesehatan badan, memelihara lingkungan, hidup rukun, saling berbagi, jujur, hemat, disiplin, rendah hati, menyayangi sesama, menyayangi binatang dan lain sebagainya.²⁷

3. Media Sosial *Youtube* dan Perilaku Positif

Media mampu menguasai dan mengarahkan perasaan serta pemikiran manusia. Ketika sebuah media digunakan untuk mengarahkan seseorang ke arah yang baik maka akan berpengaruh baik pula. Media pada dasarnya berguna untuk menyampaikan berita, pendapat, pemikiran, informasi kepada orang lain berupa media cetak, audio maupun video.²⁸ Media sosial *youtube* merupakan sebuah media yang menyediakan fasilitas kepada pengguna untuk menampilkan berbagai macam informasi berupa video serta membagikan video yang dibuat sendiri untuk di unggah agar ditayangkan oleh pengguna lainnya dengan situs web.²⁹ *Youtube* memiliki banyak nilai positif, seperti dapat tersebar suatu kampanye

²⁶ J.B Soedarmanta, *Membiasakan Perilaku Terpuji* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 3.

²⁷ Abi Atheva, *Perilaku Baik Sehari-hari* (Semarang: CV Aneka Ilmu, tt), 1-72.

²⁸ Muna Haddad, *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, 12.

²⁹ Annisa Isnaini Huwaidah, Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo tahun Pelajaran 2018/2019 (Ponorogo: *electronic theses*, 2019), 28.

kemanusiaan secara lebih cepat, juga tersedia berbagai macam manfaat lain seperti edukasi dan hiburan.³⁰

Perilaku seseorang baik itu perilaku positif maupun negatif tidak timbul dengan sendirinya, melainkan akibat dari adanya rangsangan dari dalam dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya sendiri (eksternal). Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia selain faktor eksternal dan faktor internal, juga ada faktor lainnya. Di antaranya yaitu susunan saraf pusat dan persepsi. Susunan pusat berperan penting sebagai sarana untuk memindahkan energi yang berasal dari stimulus melalui *neuron* ke simpul saraf tepi yang kemudian akan berubah menjadi perilaku. Sedangkan persepsi adalah proses penerimaan rangsangan melalui pancaindra dengan perhatian terlebih dahulu sehingga individu sadar tentang sesuatu yang ada pada dirinya.³¹

Kegiatan yang dilakukan seseorang pada saat mengakses dan menonton berbagai konten-konten *youtube*, maka terjadilah proses melihat, membaca dan mendengarkan, sehingga dalam proses inilah dapat dikatakan bahwa telah terjadi interaksi komunikasi massa. Apabila kegiatan interaksi seperti itu sering dilakukan maka akan memberikan pengaruh dan efek yang cukup besar dalam pola pikir seseorang.³²

Pola pikir atau cara berfikir positif merupakan aplikasi aksi langsung dan teknik spiritual untuk mengatasi kekalahan dan memenangkan kepercayaan, keberhasilan dan kesenangan. Cara berfikir dan bersikap positif dilakukan sesuai dengan kebenaran dan kebaikan tata krama, adat istiadat, sopan santun, nilai agama,

³⁰ Asdani kindarto, *Belajar Youtube Sendiri*, 4.

³¹ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, 13.

³² Samsu Rizal, Ahmad Syarifuddin dan Syarnubi, "Pengaruh Akun Dakwah Youtube terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang," 352.

hukum dan kebiasaan yang dilakukan dalam masyarakat. Perilaku demikian dianggap tidak merugikan orang lain.³³

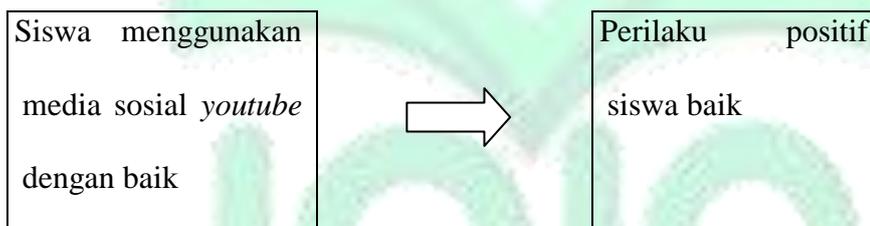
Terdapat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan media sosial *youtube* terhadap perkembangan moral siswa kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan anak berkenaan dengan tata cara, kebiasaan, adat, atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial.³⁴

C. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari sebuah penelitian yang dipadukan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.³⁵ Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen (X) : penggunaan media sosial *youtube*

Variabel Dependen (Y) : perilaku positif



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka dapat dikembangkan kerangka berfikir dimana penggunaan media sosial *youtube* dengan baik bisa meningkatkan perilaku positif siswa.

³³ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 12.

³⁴ M. Fadil Djamali dan Umi Latifah, yang berjudul "Pengaruh Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016,".

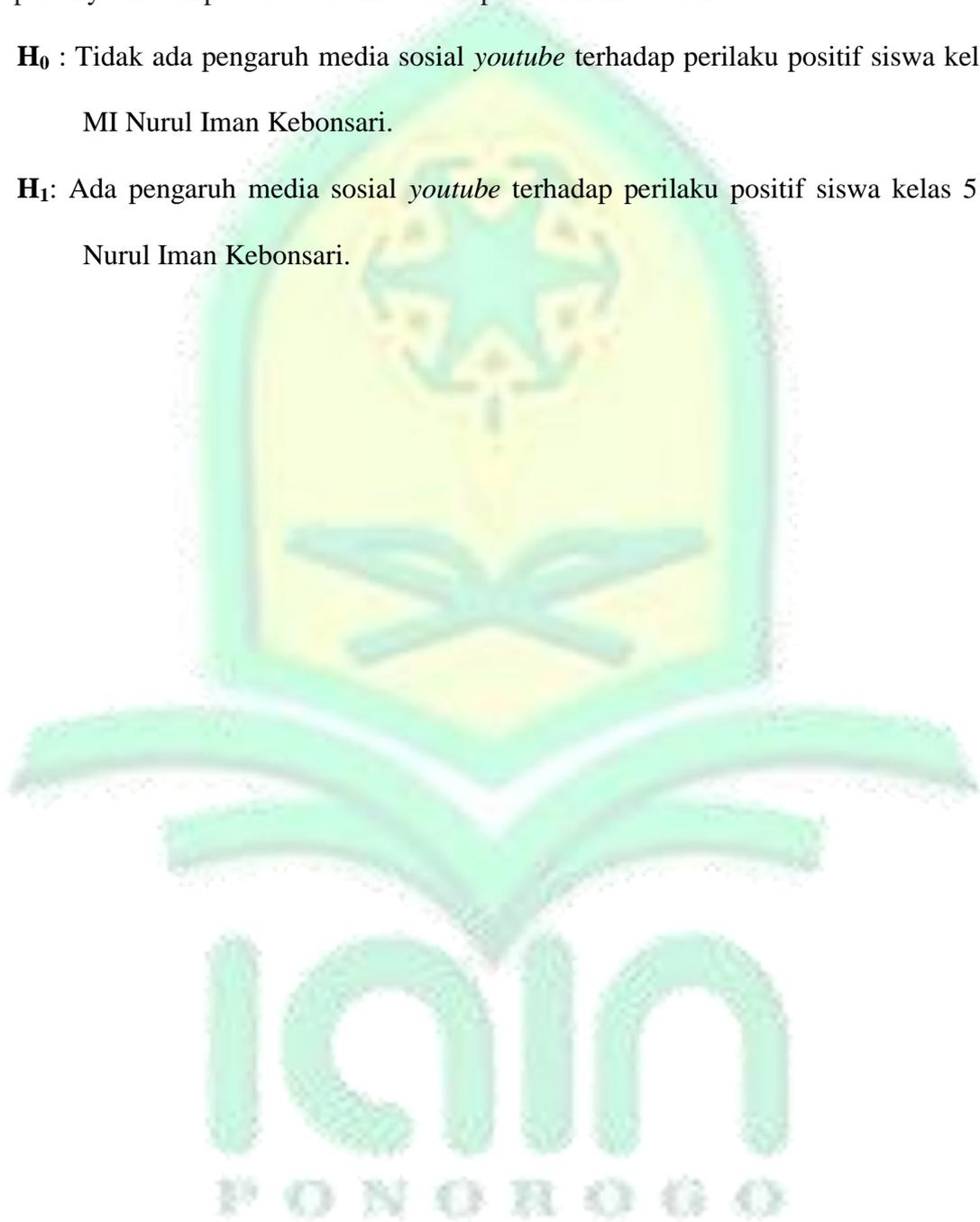
³⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 92.

D. PENGAJUAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah pada penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶ Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari.

H₁: Ada pengaruh media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari.



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.² Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *korelasional*, karena pada penelitian ini melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan apa dalam suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.³ Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel merupakan obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel independen yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang mendapatkan pengaruh sehingga menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Pada sebuah penelitian apabila variabel yang digunakan ada dua maka menggunakan paradikma sederhana.⁵ Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada dua sehingga menggunakan paradikma sederhana.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau suatu nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 100.

² *Ibid.*, 115.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 37.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42 .

⁶ *Ibid.*, 38.

variabel. Dalam penelitian ini variabel (X) independennya yaitu penggunaan media sosial *youtube*.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel (Y) dependennya adalah perilaku positif siswa.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya merupakan jumlah orang tetapi juga karakter atau sifat yang dimiliki oleh obyek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V MI Nurul Iman Kebonsari Madiun berjumlah 32 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸

Sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Ukuran sampel pada penelitian ini didasarkan dengan penentuan pengambilan sampel berdasarkan *sampling purposive*, yaitu siswa yang menggunakan *youtube*. Dengan demikian populasi yang berjumlah 32 siswa dan seluruhnya telah menggunakan *youtube*, maka sampel pada penelitian ini merupakan seluruh populasi yang berjumlah 32 siswa.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

⁸ *Ibid.*, 118.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

C. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini berguna untuk memperoleh keperluan data yang objektif untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas V di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun.
2. Data tentang perilaku positif siswa di kelas V MI Nurul Iman Kebonsari Madiun.

Untuk pengumpulan data tentang media sosial *youtube* (X) dan perilaku positif siswa (Y) menggunakan angket. Adapun instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Nomor Angket	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Variabel X Media Sosial <i>Youtube</i>	Frekuensi	Jumlah waktu menggunakan <i>youtube</i> (perhari)	1,2	-
	Durasi	Lama mengakses <i>youtube</i>	3	-
	Konten	Video yang suka dilihat di <i>youtube</i>	4,5	-
		Alasan menyukai video tersebut	6,7,8,9,10,11,12,13,14	-
Variabel Y Perilaku Positif Siswa	Bentuk perilaku positif	Anak dapat dipercaya	15	-
		Hormat	16,17	
		Tanggung jawab	18,19	
		Berperilaku adil	20,21	
		Sikap peduli	22	23,24
		Warga negara yang baik	25	26,27
		Pemberani	-	28
		Mandiri	-	29
		Tekun	30	-
		Dapat diandalkan	-	31
Memiliki integritas	32	33		

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Kusioner (Angket)

Kusioner atau yang disebut angket merupakan suatu teknik pengumpulan data pada penelitian dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang nantinya akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*favorable*).¹¹

Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Likert

Untuk pernyataan positif (<i>favorable</i>)		Untuk pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>)	
Selalu	(SL) = 4	Selalu	(SL) = 1
Sering	(S) = 3	Sering	(S) = 2
Kadang-kadang	(KK) = 2	Kadang-kadang	(KK) = 3
Tidak pernah	(TP) = 1	Tidak pernah	(TP) = 4

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹¹ *Ibid.*, 134-135.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang MI Nurul Iman Kebonsari Madiun, struktur organisasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang sudah dalam bentuk dokumen.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹³ SPSS merupakan salah satu program komputer khusus yang dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek penelitian.¹⁵

Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

¹⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016), 11.

¹⁵ *Ibid.*, 363.

validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan menggunakan syarat minimum untuk dianggap memenuhi kriteria adalah jika $r = 0,3$.¹⁶ Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan $r_{0,3}$.

- 1) Apabila $R_{xy} \geq r_{0,3}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $R_{xy} \leq r_{0,3}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Hasil validitas item soal pada variabel x sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Validasi Item Soal Variabel X (Penggunaan Media Sosial Youtube)

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,527	0,388	Valid
2	0,486	0,388	Valid
3	0,155	0,388	Tidak Valid
4	0,635	0,388	Valid
5	-0,311	0,388	Tidak Valid
6	-0,085	0,388	Tidak Valid
7	0,355	0,388	Tidak Valid
8	0,191	0,388	Tidak Valid
9	0,478	0,388	Valid
10	0,408	0,388	Valid
11	0,039	0,388	Tidak Valid
12	0,685	0,388	Valid
13	0,554	0,388	Valid
14	0,562	0,388	Valid
15	0,709	0,388	Valid
16	0,742	0,388	Valid
17	0,627	0,388	Valid
18	0,752	0,388	Valid
19	0,564	0,388	Valid
20	0,453	0,388	Valid

Kemudian bandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . R_{tabel} didapatkan dari $n-1$ yaitu 24, maka r_{tabel} adalah 0,388. Setelah membandingkan maka diperoleh 14 item soal valid yaitu 1, 2, 4, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 sedangkan 6 item soal tidak valid yaitu 3, 5, 6, 7, 8, 11, 20. Item soal tersebut dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan. Sehingga

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

tidak digunakan sebagai soal pada penelitian. Sedangkan hasil validasi item soal pada variabel y diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Validasi Item Soal Variabel Y (Perilaku Positif)

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
21	0,571	0,388	Valid
22	-0,173	0,388	Tidak Valid
23	0,717	0,388	Valid
24	0,460	0,388	Valid
25	0,772	0,388	Valid
26	0,433	0,388	Valid
27	0,005	0,388	Tidak Valid
28	0,446	0,388	Valid
29	0,462	0,388	Valid
30	0,534	0,388	Valid
31	0,493	0,388	Valid
32	0,732	0,388	Valid
33	0,557	0,388	Valid
34	0,440	0,388	Valid
35	0,390	0,388	Valid
36	0,422	0,388	Valid
37	0,228	0,388	Tidak Valid
38	0,203	0,388	Tidak Valid
39	0,417	0,388	Valid
40	0,672	0,388	Valid
41	0,306	0,388	Tidak Valid
42	-0,183	0,388	Tidak Valid
43	0,549	0,388	Valid
44	0,536	0,388	Valid
45	0,527	0,388	Valid

Kemudian bandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . R_{tabel} didapatkan dari $n-1$ yaitu 24, maka r_{tabel} adalah 0,388. Setelah membandingkan maka diperoleh 19 item soal valid yaitu 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 43, 44, 45 sedangkan 6 item soal tidak valid yaitu 22, 27, 37, 38, 41, 42. Item soal tersebut dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan. Sehingga tidak digunakan sebagai soal pada penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada

penelitian ini menggunakan internal reliabilitas. Instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁷ Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*. Uji ini dilakukan dengan cara membelah butir-butir instrumen menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan genap. Kemudian skor data dari tiap kelompok disusun sendiri. Selanjutnya skor butirnya dijumlah sehingga menghasilkan skor total. Setelah itu skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Setelah itu masukkan r hitung pada rumus *Spearman Brown*.¹⁸ Setelah diperoleh r hitung maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6.

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas variabel penggunaan media sosial *youtube* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media Sosial Youtube

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.774	20

Tabel 3.5 merupakan *output* SPSS pada uji reliabilitas variabel penggunaan media sosial *youtube* sebesar 0,774. Kuesioner dinyatakan reliabel berdasarkan syarat pengambilan keputusan yaitu nilai *cronbach alpha* 0,774 lebih besar dari 0,6.

¹⁷ *Ibid*, 130.

¹⁸ *Ibid*, 136.

Uji reliabilitas variabel perilaku positif sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Positif

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.817	25

Tabel 3.6 merupakan *output* SPSS pada uji reliabilitas variabel penggunaan media sosial *youtube* sebesar 0,817. Kuesioner dinyatakan reliabel berdasarkan syarat pengambilan keputusan yaitu nilai *cronbach alpha* 0,817 lebih besar dari 0,6.

2. Tahap Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

¹⁹ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 126.

Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier. Apabila dalam uji linier menyatakan bahwa tidak linier berarti tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS.

Sementara pengambilan keputusan pada uji linier didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan 0,05. Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linier:

Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linier:

- a) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linier.
- b) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linier²⁰.

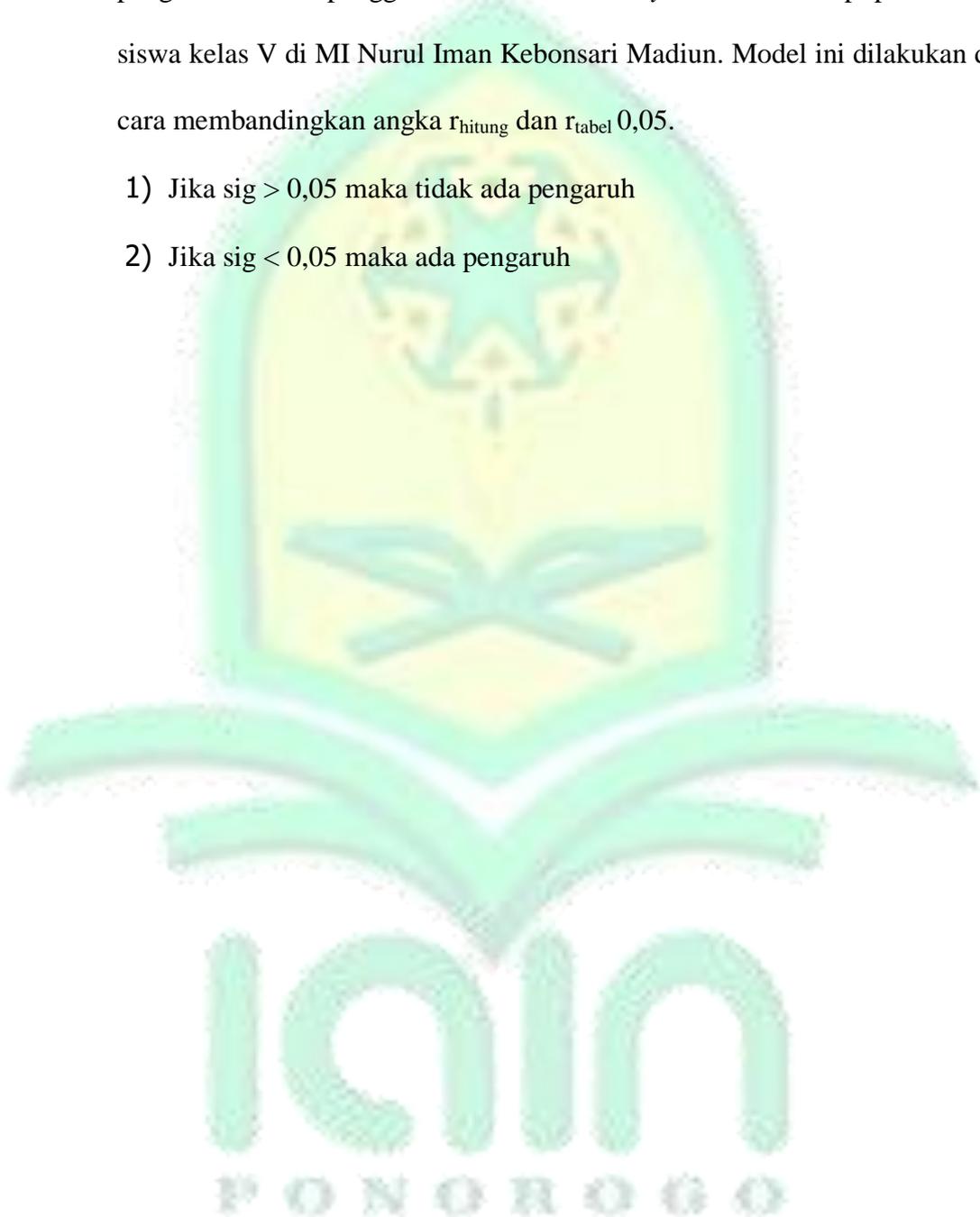
b. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan

²⁰ Jonathan Sawono, *Model-model Linier dan Non-Linier dalam IBM SPSS 21* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 58.

antar dua variabel.²¹ Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen.²² Pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas V di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan r_{tabel} 0,05.

- 1) Jika $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika $sig < 0,05$ maka ada pengaruh



²¹ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Alwex Media Komputindo, 2010), 163

²² Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 127.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI Nurul Iman Kebonsari

a. Nama : MI Nurul Iman

Desa : Pucanganom

Kecamatan : Kebonsari

Kabupaten : Madiun

Provinsi : Jawa Timur

b. Kepala Sekolah

Nama : Wakhid Saiful Riza, S.Pd.I

Pendidikan : S1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Iman Kebonsari

a. Visi MI Nurul Iman Kebonsari

“TERBENTUKNYA SISWA YANG BERIMAN, BERTAKWA, BERBUDI LUHUR DAN DISIPLIN SERTA MEMILIKI DAYA SAING DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI, SENI, OLAH RAGA, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

b. MISI Nurul Iman Kebonsari

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah yang islami dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menumbuh kembangkan sikap dan perilaku yang mulia dalam pergaulan
- 3) Menumbuh kembangkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 5) Menumbuhkan semangat bersaing secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
 - 6) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk siswa
 - 7) Membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya di bidang seni dan olah raga
 - 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
 - 9) Meningkatkan manajemen pelayanan yang bermutu
 - 10) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih dan indah
- c. Tujuan MI Nurul Iman Kebonsari
- 1) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kabupaten
 - 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap, praktek kegiatan dan amaliah keagamaan islam warga madrasah
 - 3) Meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
 - 4) Mendorong siswa yang memiliki bakat minat dan kemampuan di bidang non akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai tingkat kecamatan
 - 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
 - 6) Meningkatkan skor UASBN minimal rata-rata +1,5 tingkat dari pada sebelumnya dari standar yang ada
 - 7) Membimbing dan mengarahkan para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris semakin meningkat dan mampu menjadi pembawa acara dan pidato dengan dua bahasa tersebut

3. Kondisi Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Iman Kebonsari

Tabel 4.1 Data Guru MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Wakhid Saiful Riza, S.Pd.I	Kepala	Bahasa Arab
2	Lilis Suryani, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas
3	Aimmatul Khikmah, S.Pd.I	Guru	Guru kelas
4	Rendrik Avif Pratama, S.Pd	Guru	PJOK
5	Faridhotul Munawaroh, S.Pd	Guru	Guru kelas
6	Nur Kolis, S.Ag	Guru	Guru kelas
7	Agung Suharyono, S.Pd	Guru	Guru kelas
8	Asni Furoida	Guru	Fikih
9	Afifatuz Zahroh, S.H	Guru	Qur'an hadist dan Bahasa Inggris
10	Abdulrochim, S. Pd	Guru	Guru kelas
11	Rifky Azizah, S. Pd	Guru	Guru kelas

4. Keadaan siswa MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	13	10	23
2	Kelas II	12	6	18
3	Kelas III	9	12	21
4	Kelas IV	14	8	22
5	Kelas V	14	18	32
6	Kelas VI	8	7	15

5. Potensi MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

a. Program Unggulan

- 1) Lulusan dari MI Nurul Iman Kebonsari Madiun hafal juz 30
- 2) Tartil Qur'an dengan metode UMMI
- 3) Club olimpiade MIPA (Matematika dan IPA)

b. Ekstrakurikuler MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

- 1) Pramuka
- 2) Futsal
- 3) Hadroh habsy
- 4) Anjongsana

- c. MI Nurul Iman Kebonsari Madiun mempunyai sarana dan prasarana yang baik untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang baik dilengkapi dengan fasilitas belajar yang memadai, ruang perpustakaan sebagai sarana menambah wawasan siswa diluar jam pelajaran, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang uks ,ruang komputer, ruang kesenian, ruang olah raga, ruang BK, transportasi siswa, gudang, toilet.
- d. MI Nurul Iman Kebonsari Madiun memiliki dukungan dari masyarakat, komite, dan instansi terkait sangat baik untuk kemajuan sekolah
- e. Prestasi yang telah dicapai MI Nurul Iman Kebonsari Madiun
 - 1) Juara I Putri Lingkungan Hidup SD/MI tingkat Kabupaten Madiun tahun 2019
 - 2) Juara II Pidato Bahasa Indonesia Putri Porseni tingkat Kabupaten Madiun tahun 2019
 - 3) Juara harapan II Lomba Sprint Puta Porseni Tingkat Kabupaten Madiun tahun tahun 2019
 - 4) Juara I Daiyah di MTs Wali Songo tingkat Kabupaten Madiun tahun 2019
 - 5) Juara III Daiyah di MTsN 4 Dagangan tingkat Kabupaten Madiun tahun 2019
 - 6) Juara I Daiyah di SMP 1 Dagangan tingkat Kabupaten Madiun tahun 2019
 - 7) Juara I Daiyah di MTs Ar Rohmah tingkat karisidenan Madiun tahun 2019
 - 8) Juara I Daiyah di MTs Ar Rohmah tingkat karisidenan Madiun tahun 2020
 - 9) Juara I Pidato Bahasa Indonesia di MTsN 3 Madiun tingkat tahun 2020
 - 10) Juara I Daiyah se-ekskarisidenan Madiun di Pon.Pes Durisawo Ponorogo tahun 2020
 - 11) Juara I Pidato Bahasa Indonesia di SMP 1 Dagangan tingkat Kabupaten Madiun tahun 2020

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data yang diperoleh di lapangan dari masing-masing variabel. Pada bab ini dijelaskan masing-masing variabel penelitian yaitu tentang penggunaan media sosial *youtube* dan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*) dan simpangan baku (*standar deviation*).

1. Deskripsi data variabel penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020

Untuk mendapatkan data mengenai penggunaan media sosial *youtube*, peneliti menggunakan metode angket yang diukur dengan menggunakan 4 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Kemudian diperoleh nilai tertinggi 56 dan nilai terendahnya adalah 14. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa MI Nurul Iman Kebonsari Madiun yaitu kelas V sejumlah 32 siswa. Adapun hasil skor angket penggunaan media sosial *youtube* di MI Nurul Iman Kebonsari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Angket Variabel X (Penggunaan Media Sosial *Youtube*)

No	Skor penggunaan media sosial <i>youtube</i>	Frekuensi
1	40	2
2	42	1
3	43	2
4	44	4
5	45	4
6	46	4
7	47	6
8	48	4
9	49	4
10	52	1
Jumlah		32

Setelah diketahui skor jawaban angket lalu mencari *mean* dan *standar deviasi* dari data yang sudah diperoleh. Berikut *output SPSS mean* dan *standar deviasi*:

Tabel 4.4 Mean dan Standar Deviasi Penggunaan Media Sosial Youtube

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	Minimum	Maximum	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
penggunaan_media_sosial_youtube	32	40	52	45.94	2.663
Valid <i>N (listwise)</i>	32				

Data di atas merupakan *output* SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket penggunaan media sosial *youtube* di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa *N* adalah jumlah sampel yaitu 32 siswa, nilai *mean* sebesar 45,94, nilai *standar deviasi* sebesar 2,663, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 40 sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 52.

Untuk menentukan kriteria penggunaan media sosial *youtube* itu tinggi, sedang atau rendah maka dibuat pengelompokan menggunakan rumus sebagai berikut:

- c. Penggunaan media sosial *youtube* tinggi apabila $X > Mean + Standar Deviasi$
- d. Penggunaan media sosial *youtube* sedang apabila $Mean - Standar Deviasi \leq X \leq Mean + Standar Deviasi$
- e. Penggunaan media sosial *youtube* rendah apabila $X < Mean - Standar Deviasi$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

- a. $X > Mean + Standar Deviasi = X > 45,94 + 2,663$ atau $X > 48,603$
- b. $Mean - Standar Deviasi \leq X \leq Mean + Standar Deviasi = 45,94 - 2,663 \leq X \leq 45,94 + 2,663$ atau $43,277 \leq X \leq 48,603$
- c. $X < Mean - Standar Deviasi = X < 45,94 - 2,663$ atau $X < 43,277$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 48,603 dikategorikan penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tinggi. Skor antara 43,277 sampai 48,603 dikategorikan penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun sedang. Skor kurang dari 43,277 dikategorikan penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul

Iman Kebonsari Madiun rendah. Untuk mengetahui tentang penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Youtube Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 48,603	5	15,625 %	Tinggi
2	43,277 - 48,603	22	68,75 %	Sedang
3	< 43,277	5	15,625 %	Rendah
Jumlah		32	100 %	

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,625 %. Penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 68,75 %. Penggunaan media sosial *youtube* siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,625 %.

2. Deskripsi data perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020

Untuk mendapatkan data mengenai perilaku positif, peneliti menggunakan metode angket yang diukur dengan menggunakan 11 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 19 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Kemudian diperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendahnya adalah 19. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa MI Nurul Iman Kebonsari Madiun yaitu kelas V sejumlah 32 siswa. Adapun skor angket perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Y (Perilaku Positif)

No	Skor perilaku positif	Frekuensi
1	51	3
2	53	1
3	54	3
4	55	2
5	56	2
6	57	4
7	59	1
8	61	2
9	62	1
10	63	1
11	64	2
12	65	3
14	66	2
15	67	2
16	68	1
17	70	2
Jumlah		32

Setelah diketahui skor jawaban angket lalu mencari *mean* dan *standar deviasi* dari data yang sudah diperoleh. Berikut *output* SPSS *mean* dan *standar deviasi*:

Tabel 4.7 Mean dan Standar Deviasi Perilaku Positif*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perilaku_positif	32	51	70	60.03	5.889
Valid N (<i>listwise</i>)	32				

Data di atas merupakan *output* SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa N adalah jumlah sampel yaitu 32 siswa, nilai *mean* sebesar 60,03, nilai *standar deviasi* sebesar 5,889, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 51 sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 70.

Untuk menentukan kriteria perilaku positif itu tinggi, sedang atau rendah maka dibuat pengelompokan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Perilaku positif tinggi apabila $X > Mean + Standar Deviasi$
- Perilaku positif sedang apabila $Mean - Standar Deviasi \leq X \leq Mean + Standar Deviasi$
- Perilaku positif apabila $X < Mean - Standar Deviasi$

Aapun perhitungannya sebagai berikut:

- a. $X > Mean + Standar Deviasi = X > 60,03 + 5,889$ atau $X > 65,919$
- b. $Mean - Standar Deviasi \leq X \leq Mean + Standar Deviasi = 60,03 - 5,889 \leq X \leq 60,03 + 5,889$ atau $54,141 \leq X \leq 65,919$
- c. $X < Mean - Standar Deviasi = X < 60,03 - 5,889$ atau $X < 54,141$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 65,919 dikategorikan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tinggi. Skor antara 54,141 sampai 65,919 dikategorikan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun sedang. Skor kurang dari 54,141 dikategorikan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun rendah. Untuk mengetahui tentang perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 65,919	7	21,875 %	Tinggi
2	54,141 - 65,919	18	56,25 %	Sedang
3	< 54,141	7	21,875 %	Rendah
Jumlah		32	100 %	

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 7 siswa dengan persentase 21,875 %. Perilaku positif siswa kelas 18 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 56,25 %. Perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 7 siswa dengan persentase 21,875 %.

C. Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, dalam penelitian ini dilakukan model analisis regresi, yaitu analisis regresi linier sederhana. Model analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel X penggunaan media sosial *youtube* terhadap variabel Y perilaku positif. Adapun sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, maka perlu dilakukannya uji normalitas dan linieritas terlebih dahulu, agar saat akan dilakukan analisis dengan model regresi, data sudah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier satu dengan yang lain. Berikut adalah hasil dari perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v23.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal sedangkan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal. Berikut ini *output* SPSS uji normalitas:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.47444405
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.140
	<i>Positive</i>	.127
	<i>Negative</i>	-.140
<i>Test Statistic</i>		.140
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.111 ^c

a. *Test distribution is normal*

b. *Calculated from data*

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* nya adalah 0,111. Dengan demikian berarti nilai signifikansi data tersebut berada di atas nilai 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier dengan pengambilan keputusan apabila nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linier sedangkan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linier. Berikut ini *output* SPSS uji linieritas:

Tabel 4.10 Uji Linieritas

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
perilaku positif *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	534.385	9	59.376	2.416	.044
penggunaan media sosial youtube		<i>Linearity</i>	454.329	1	454.329	18.490	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	80.057	8	10.007	.407	.904
	<i>Within Groups</i>		540.583	22	24.572		
	<i>Total</i>		1074.969	31			

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,904 maka lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penggunaan media sosial youtube dengan perilaku positif.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan linieritas maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis

menggunakan regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi di antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yaitu apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas V di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka sig dan 0,05. Jika sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh sedangkan jika sig < 0,05 maka ada pengaruh. Berikut ini *output* SPSS uji regresi linier sederhana:

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.403	4.54841

a. Predictors: (Constant), penggunaan media sosial *youtube*

b. Dependent variable: perilaku positif

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.002	14.114		-.425	.674
	penggunaan media sosial <i>youtube</i>	1.437	.307	.650	4.686	.000

a. Dependent Variable: perilaku positif

Tabel 4.11 merupakan hasil uji regresi yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,650 dengan nilai signifikansi 0,000 yang terdapat pada tabel 4.12. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif. Tabel *model summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,423. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif sebesar 42,3%. Hal tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media sosial *youtube* berpengaruh terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020.

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Constant* sebesar -6,002 dengan nilai intensitas penggunaan media sosial *youtube* (B/Koefisien Regresi) sebesar 1,437.

Sehingga disusunlah persamaan regresinya yaitu $Y = a + Bx$ sehingga $Y = -6,002 + 1,437 X$

Dari persamaan tersebut maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -6,002 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel perilaku positif sebesar -6,002.
- b. Nilai koefisien regresi X sebesar 1,437 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai penggunaan media sosial *youtube* maka nilai perilaku positif juga akan bertambah sebesar 1,437.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial *youtube* (X_1) berpengaruh terhadap variabel perilaku positif (Y).
 - b. Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,686 > 2,04$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial *youtube* (X_1) berpengaruh terhadap variabel perilaku positif (Y).
3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan jenis analisis regresi, yaitu analisis regresi linier sederhana. Jenis analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X yaitu penggunaan media sosial *youtube* terhadap variabel Y perilaku positif siswa. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi menggunakan program SPSS v23.

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana

- 1) Pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari tahun ajaran 2019/2020

H_1 : Ada pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari tahun ajaran 2019/2020

Kriteria penerimaan H_0 adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $> 0,05$. Dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $< 0,05$. Berikut ini adalah penjabaran dalam bentuk tabel hasil dari uji regresi linier sederhana variabel X dan Y.

Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Sederhana X dan Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
4,686	0,000	2,04

Sumber: Data diolah

Dari table 4.15 diketahui bahwa $t_{hitung} (4,686) > t_{tabel} (2,04)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, dengan kata lain penggunaan media sosial *youtube* berpengaruh terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari tahun ajaran 2019/2020.

D. Interpretasi dan Pembahasan

1. Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS v23 didapatkan hasil regresi, yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun model persamaan regresi variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -6,002 + 1,437 X$$

Nilai koefisien regresi X sebesar 1,437 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas penggunaan media sosial *youtube* maka nilai perilaku positif juga akan bertambah sebesar 1,437. Berdasarkan hasil analisis ini juga diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,686 > t_{tabel}$ 2,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial *youtube* (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku positif (Y). Dari tabel 4.13 *model summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,423, nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *youtube* mempengaruhi perilaku positif sebesar 42,3%.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa diperoleh F_{hitung} (4,686) $> F_{tabel}$ (2,04) sehingga H_0 ditolak. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari tahun ajaran 2019/2020. Besar koefisien determinasi (R^2) atau *R square* adalah 42,3%, artinya media sosial *youtube* (X) berpengaruh sebesar 42,3% terhadap perilaku positif siswa (Y) kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari tahun ajaran 2019/2020. Dan 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan sumbangan efektif penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa sebesar 42,3 %. Hasil uji regresi linier sederhana memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,686 > t_{tabel}$ 2,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial *youtube* (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku positif (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Fadil dan Umi.¹ Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa penggunaan media sosial *youtube* mempengaruhi perkembangan moral seseorang. Berbicara moral maka tidak lepas dengan perilaku, sebab moral merupakan perilaku yang terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika moral seseorang itu ada hubungannya dengan penggunaan media sosial *youtube*, tentu hal ini akan sangat berpengaruh kepada perilakunya. Sehingga secara tidak langsung penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan media sosial *youtube* dapat berpengaruh pada perilaku positif anak.

Penggunaan media sosial *youtube* memberikan pengaruh pada perilaku positif seseorang juga dikuatkan dengan pendapat Sunaryo yang mengatakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu susunan saraf pusat dan persepsi”.² Ketika seseorang menggunakan media sosial *youtube* maka yang pertama kali terlibat adalah mata sebagai salah satu pancaindra, secara sadar seseorang akan merekam apa yang mereka peroleh. Melalui proses melihat atau menonton tersebut susunan saraf pusat akan menjalankan perannya sebagai perantara untuk memindahkan energi yang diperoleh dari stimulus sehingga akan membentuk perilaku pada setiap individu.

Perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh pola pikir yang terbentuk setelah seseorang menggunakan media sosial *youtube*.³ Penggunaan media sosial *youtube* tentunya seseorang melakukan aktifitas menonton, mendengarkan dan fokus terhadap apa yang sedang dilihat. Ketika aktivitas itu dilakukan dengan berulang-ulang maka dapat membentuk pola pikir seseorang. Pola pikir seseorang akan

¹ M. Fadil Djamali dan Umi Latifah, yang berjudul “Pengaruh Media Sosial *Youtube* terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016.”.

² Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, 13.

³ Samsu Rizal, Ahmad Syarifuddin dan Syarnubi, “Pengaruh Akun Dakwah *Youtube* terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang.”, 352.

mengarah pada perilakunya. Hal ini tentunya akan membentuk perilaku sebagai respon dari stimulus yang mereka peroleh.



BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020. Besar pengaruhnya adalah 42,3%.
2. Penggunaan media sosial *youtube* siswa dapat dikatakan sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 78,6% dengan frekuensi 22 dari 32 responden dalam kategori sedang (baik) sedangkan perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman dapat dikatakan sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 56,25% dengan frekuensi 18 dari 32 responden dalam kategori sedang (baik) sehingga ketika penggunaan media sosial *youtube* semakin baik maka perilaku positif siswa juga semakin baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020. Besar pengaruhnya adalah 42,3%.

C. Saran

Dari hasil analisis data pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai masukan agar memberikan bimbingan serta pengawasan lebih kepada siswa terkait penggunaan media sosial *youtube* agar siswa dapat lebih bijak dalam menyerap informasi sehingga perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari meningkat.

2. Bagi siswa, sebagai masukan agar dapat memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bijak sertameningkatkan perilaku positif atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat meningkatkan pengontrolan kepada siswa terkait penggunaan media sosial *youtube*, agar sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan perilaku positif siswa dalam kegiatan sehari-hari.
4. Bagi dunia penelitian, penelitian ini masih terbatas pada variabel penggunaan media sosial *youtube*, disarankan peneliti selanjutnya di dalam ruang lingkup pendidikan, tidak hanya media sosial *youtube* siswa sebagai tolak ukur untuk perilaku positif siswa melainkan faktor-faktor yang lain juga.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Atheva, Abi. *Perilaku Baik Sehari-hari*. Semarang: CV Aneka Ilmu, tt
- Chomaria, Nurul. *25 Masalah Anak*. Jakarta: Gramedia, 2013
- David, Eribka Ruthelia, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. ACTA DIURNA Vol. VI 6 (1). 2017
- Deviandri, R Slamet dan R Elvi. *Dampak Game Online bagi Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang*. Jurnal STIKIP PGRI Sumbar 1, 3. 2012
- Djamali, M. Fadil dan Umi Latifah. *Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015–2016*. IKIP Jember, 2018
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib dan Andi Subhan Amir. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA , Vol. 5 No.2. Juli – Desember, 2016
- Gichara, Jenny. *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. tk: Kawan Pustaka, tt
- Haddad, Muna. *Hati- Hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Press, 2012
- Hak, Ade Abdul. *Pendidikan Pemakaian: Perubahan Perilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*. Al- Maktabah 6 , 1. 2004

- Herlanti, Yanti. *BlogQuest+: Pemanfaatan Media Sosial pada Pembelajaran Sains Berbasis Sosiosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains*. Bandung: Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Indonesia. 2014
- Huwaitah, Annisa Isnaini. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo tahun Pelajaran 2018/2019*. Ponorogo: *Electronic Theses*, 2019
- J.B Soedarmanta. *Membiasakan Perilaku Terpuji*. Jakarta: PT Grasindo, 2010
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016
- Kamhar, Muhammad Yusi dan Erma Lestari. *Pemanfaatan Sosial Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, 2. Juni, Malang: 2019
- Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008
- Mais, Asrorul. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi, 2018
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Nurhalimah, Siti dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi*. Sleman: DEEPUBLISH, 2019
- Permana, Indra. *Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah SMA Indonesia Raya Bandung*. *FKIP UNPAS*, 2017
- Putra, Asaas dan Diah Ayu Patmaningrum. *Pengaruh Youtube di Smartphone terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 21, No. 2. Desember, 2018

- Rachmat, Trijono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2015
- Rizal, Samsu, Ahmad Syarifuddin dan Syarnubi. *Pengaruh Akun Dakwah Youtube terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang*. Jurnal PAI Raden Fattah, Vol. 1, 3. Agustus, 2019
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016
- Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010
- Satrianawati. *Media dan Sumber belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012
- Sawono, Jonathan . *Model-model Linier dan Non-Linier dalam IBM SPSS 21* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Simarmata, Janner dkk. *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. tk: Yayasan Kita Menulis
- Sri, Habsari. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sulianta, Feri. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004
- Timotius, Kris H. *Otak dan Perilaku*. Yogyakarta: ANDI, tt
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019
- Wahyono, Teguh. *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Gramedia, 2012
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009

Winarno, Salim Deni. 2013. https://dampakyoutube.blogspot.com/2013/05/dampak-media-sosial-youtube-bagi_22.html?m=1 (diakses pada 1 Januari 2020, pukul 10.20)

Wirdafitri, Zahirman dan Gimin. *Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Prilaku Siswa SMP Negeri 2 Bukit Batu Bengkalis*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 3 (2)

Yaumi, Muhammad. *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia group, 2018

